
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*INFLUENCE ANALYSIS OF PROFITABILITY AND CAPITAL STRUCTURE ON STOCK PRICES IN THE OIL AND GAS MINING SUB-SECTOR COMPANY LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:

Reiklof Pangemanan¹**Ivonne Saerang²****Joubert Maramis³**

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

email: ¹reiklofreyaldi@ymail.com²ivonnesaerang@yahoo.com³barensmaramis@yahoo.com

Abstrak: Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya, untuk itu perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan Struktur Modal yang diduga berpengaruh terhadap Harga Saham. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan jenis data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) lewat kerjasama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unsrat. Dari hasil analisis Regresi Linear Berganda, baik secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa indikator variabel *Return On Asset* dan indikator variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: profitabilitas, struktur modal, harga saham

Abstract: Companies as an entity that applies economic principles, usually not only profit-oriented, as well as efforts to improve the company and the prosperity of its owner, for that company that has a strategic and tactical strategy that has been previously occupied. This research aims to analyse and ascertain the influence of Profitability and Capital Structure on Stock Prices in the Oil and Gas Mining Sub-Sector Company listed in Indonesian Stock Exchange. This research used Multiple Linear Regression as the analyse method. Profitability and Capital Structure allegedly influence on Stock Prices is the variables used in this research. The number of samples in this research as much as 6 with quantitative data type. The data used in this research were obtained from the official website of Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id) in cooperation with Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unsrat. At the results of Multiple Linear Regression analysis, both partially and simultaneously show that the variable's indicator Return On Asset and variable's indicator Debt to Equity Ratio has a negative and insignificant influence on Stock Prices in the Oil and Gas Mining Sub-Sector Company listed in Indonesian Stock Exchange.

Keywords: profitability, capital structure, stock prices

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia semakin pesat dengan kemajuan dari segala bidang. Aspek-aspek perekonomian memegang peranan penting dalam perkembangan suatu negara. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya, untuk itu perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Selain bertujuan memaksimalkan pencapaian laba, kekayaan pemilik juga harus diperhatikan oleh perusahaan yang sudah Go Public. Tujuan perusahaan melakukan Go Public adalah untuk mencari tambahan dana untuk ekspansi usahanya. Berdasarkan undang-undang perseroan yang berlaku di Indonesia, saham adalah surat berharga sebagai bukti pernyataan atau pemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Harga saham adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli saham yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa Efek Indonesia. Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Ada dua faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini, variabel yang diangkat merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER). ROE merupakan rasio dari profitabilitas yang menjadi alat ukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang diperuntukan kepada pemegang saham atau untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian modal yang diberikan perusahaan kepada pemilik atau investor. Van Horne dan Wachowicz (2005:222), ROE merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Sedangkan DER merupakan rasio dari struktur modal dimana rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Menurut Sartono (2010:225), struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Profitabilitas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.
2. Struktur modal secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.
3. Profitabilitas dan struktur modal secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Halim (2007:156) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu.

Struktur Modal

Mulyadi dan Sisca (2010:9), *Debt to equity ratio* menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Debt to Equity Ratio mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas dan mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Kreditur jangka panjang lebih menyukai rasio DER yang

kecil karena menunjukkan bahwa semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik modal sehingga semakin kecil resiko kreditur yang secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan harga saham bagi pemilik modal. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Harga Saham

Saham adalah salah satu bentuk efek yang diperdagangkan dalam pasar modal. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda pemilikan atas perusahaan penerbitnya. Saham juga berarti sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan terbuka, Sunariyah (2004:4).

Signalling Theory

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi, Wijaya (2012).

Penelitian Terdahulu

Sari (2016) Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Hasil penelitian menggunakan uji Regresi Linier Berganda diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Return On Assets mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, (2) Return On Equity mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, (3) Net Profit Margin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan (4) Earning Per Share yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011- 2014.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Kajian Teori, 2017

Hipotesis

Adapun penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.
2. Diduga Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.
3. Diduga Profitabilitas dan Struktur Modal secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data Return on asset, Debt to Equity Ratio dan harga saham di Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, karena Universitas Sam Ratulangi Manado khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia perwakilan cabang Manado melalui Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan sampai pada bulan sampai bulan Juli 2017.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Populasi berjumlah 7 perusahaan pertambangan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi.

Metode Pengumpulan Data

- Penelitian kepustakaan (Library research). Untuk melengkapi data, penulis melakukan penelitian kepustakaan yakni melalui buku-buku yang menyangkut masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.
- Browsing Internet. Data-data yang diperoleh melalui penjelajahan di internet.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi menyatakan pengaruh beberapa karakter yang dinyatakan dalam bentuk variabel tak bebas sebagai fungsi dari variabel bebas yang mempengaruhinya. Kebaikan persamaan regresi linier berganda adalah, untuk meramalkan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari setiap variabel bebas apabila pengaruh dari variabel lainnya dianggap konstan, Supranto (1992:265).

Koefisien Regresi Berganda (r)

Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut maka dihitung koefisien korelasi berganda (R).

Koefisien Determinasi Berganda (R²)

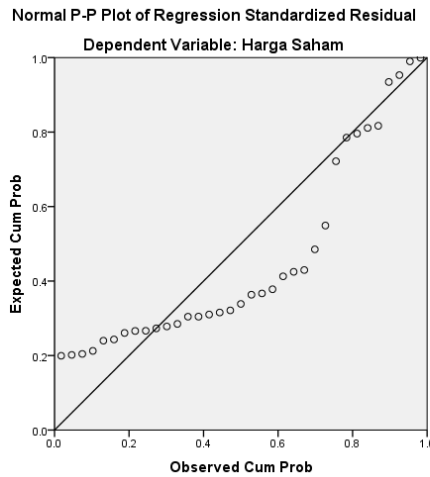
Koefisien determinasi berganda (R²) adalah estimasi proporsi variabel terikat return saham (Y), yang disumbangkan oleh variabel bebas, yaitu variabel Return On Equity (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan scatter plot. Bila pada scatter plot titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

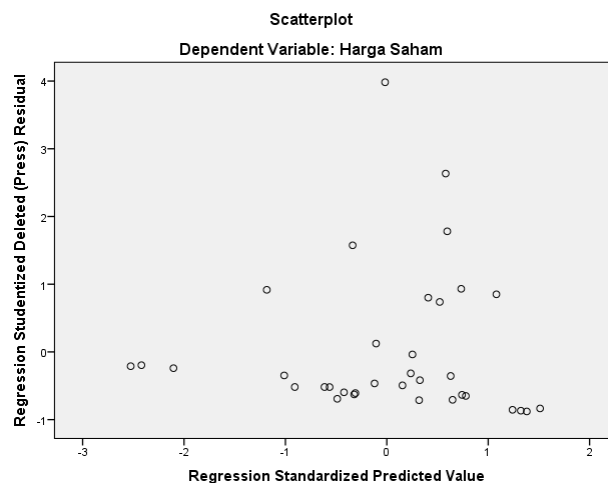


Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian dari residual tidak sama untuk semua pengamatan, yang menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Jika dari suatu pengamatan tersebut terdapat varian yang berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2017

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan situasi dimana terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas. Jika terdapat korelasi di antara sesama variabel bebas, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas pada hasil penelitian. Sebuah penelitian dikatakan tidak terdapat multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0.2 dan nilai Variance Inflating Factor (VIF) < 5.

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>		
<i>Return on Assets</i>	.918	1.089
<i>Debt to Equity Ratio</i>	.918	1.089

Sumber: Olah Data SPSS, 2017

Uji Autokorelasi

Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai hitung Durbin-Watson lebih dari (>) batas atas nilai tabel Durbin-Watson (dU) dan (4-DW) lebih dari (>) batas atas nilai tabel Durbin-Watson (dU)

Tabel 2 Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>
2.147

Sumber: Olah Data SPSS, 2017

Uji Hipotesis

Uji T dan F

Uji t dan uji F merupakan pengujian untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Uji t merupakan pengujian untuk melihat tingkat signifikansi antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan uji F merupakan pengujian untuk melihat tingkat signifikansi antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Tabel 3 Uji Hipotesis T dan F

<i>Model</i>	<i>Uji t</i>		<i>Uji F</i>	
	<i>T</i>	<i>Sig</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
<i>Constant</i>				
<i>Return on Equity</i>	-.408	.686	.286	.753 ^b
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-.727	.473		

Sumber: Olah Data SPSS, 2017

Uji T dan F

Nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi menentukan seberapa besar hubungan antara variabel dalam penelitian. Jika nilai koefisien korelasi mendekati angka (+1 atau -1), berarti hubungan antara variabel tersebut semakin kuat. Dan jika nilai koefisien korelasi mendekati angka 0, berarti hubungan antara variabel semakin lemah.

Tabel 4 Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	.133 ^a	.018	-.044

Sumber: Olah Data SPSS, 2017

Pembahasan

Pengaruh Return On Equity terhadap Harga saham

Jika suatu perusahaan mempunyai ROE yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki daya tarik yang besar bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tetapi jika total ekuitas yang dimiliki oleh

perusahaan rendah, maka investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga saham

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek, maka harga saham cenderung akan naik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan DER secara bersama-sama atau secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.
2. Secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.
3. Secara simultan Return on Equity dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan ROE yang berarti tingkat pengembalian modal terhadap pemilik perusahaan akan semakin baik, sehingga harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa meningkat.
2. Perusahaan harus memaksimalkan hutang, sehingga harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa meningkat.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan serta pendalaman ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, M. M., & Halim, A., 2007. *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Mulyadi & Sisca, 2010. Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas (Studi Kasus pada PT INTI Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama). repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/1404. Di akses pada tanggal 12 Juni, 2017.

Sari, A. K., 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/40928/>. Di akses pada tanggal 16 Mei, 2017.

Sartono, Agus., 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. BPFE. Yogyakarta.

Sunariyah, 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. AMP YKPN. Yogyakarta.

Supranto, J., 1992. *Statistik Pasar Modal*. Rineka Cipta. Jakarta.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M., 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

Wijaya, 2012. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Kajian Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). eprints.undip.ac.id/35700/1/Skripsi_WIJAYA.pdf. Di akses pada tanggal 20 Juni, 2017

